



Kuat si Anak Hebat dan Oma Tercinta

Ank Cacat





Kuat terbangun dengan senyum lebar di pagi hari, cahaya matahari masuk melalui jendela kamarnya. Ia melompat dari tempat tidur, kakinya yang kecil bersemangat menyambut hari baru. Oma sudah menunggu di dapur dengan sarapan hangat. Aroma roti panggang memenuhi seluruh rumah kecil mereka.



Di kebun belakang, Kuat membantu Oma mengangkat keranjang penuh sayuran segar. Dengan otot-otot kecilnya yang pura-pura besar, ia menunjukkan betapa "kuat" dirinya. Oma tersenyum bangga melihat cucunya yang bersemangat. Mereka berdua tertawa riang sambil berjalan.



Sore harinya, Kuat berubah menjadi penjelajah perkasa di ruang tamu. Ia membangun benteng rahasia dari bantal dan selimut, melompat-lompat dengan gembira. Imajinasi Kuat melambung tinggi, membayangkan petualangan seru di hutan belantara. Ia adalah pahlawan di dunianya sendiri.



Saat bermain, Kuat tiba-tiba berhenti di depan sebuah foto. Di sana terpampang senyum hangat Papa dan Mama, yang sedang bekerja di luar kota. Ada sedikit rasa rindu yang melintas di wajahnya, namun ia segera tersenyum berani. Kuat tahu orang tuanya akan segera kembali.



Oma menghampiri Kuat, melihatnya memandangi foto. Dengan pelukan hangat, Oma membelai rambut Kuat, mengingatkannya betapa istimewa dan kuat dirinya. "Kuat adalah anak hebat, sama seperti Papa dan Mama," bisik Oma lembut. Kuat merasa hatinya dipenuhi kehangatan.



Di dapur, Kuat dan Oma bekerja sama membuat kue kesukaan mereka. Kuat dengan semangat mengaduk adonan, sesekali wajahnya belepotan tepung. Mereka tertawa bersama saat adonan kue menempel di hidung Kuat. Aroma harum kue memenuhi seluruh ruangan.



Kuat mengambil krayon dan selembar kertas kosong. Dengan penuh semangat, ia menggambar pemandangan ceria dari petualangannya bersama Oma. Ia ingin menunjukkan kepada Papa dan Mama semua keseruan yang ia alami. Gambarnya penuh warna dan kebahagiaan.



Malam tiba, Kuat duduk di pangkuan Oma, mendengarkan cerita dongeng. Oma bercerita tentang ksatria pemberani dan putri yang bijaksana. Mata Kuat berbinar-binar, membayangkan dirinya sebagai pahlawan dalam cerita tersebut. Ia merasa aman dan nyaman dalam pelukan Oma.



Setelah sikat gigi dan doa malam, Kuat memeluk Oma erat sebelum tidur. Ia berbaring di tempat tidurnya yang nyaman, merasakan kehangatan cinta Oma. Dalam mimpinya, Kuat melihat Papa dan Mama tersenyum bangga padanya. Ia tidur nyenyak sampai pagi.



Kuat terbangun dengan semangat baru, cahaya matahari pagi menyapa kamarnya. Ia melompat dari tempat tidur, siap menghadapi hari dengan senyum ceria. Kuat tahu ia adalah anak yang kuat dan dicintai, menunggu hari Papa dan Mama pulang. Petualangan baru menanti setiap hari.